

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA LOOSE PARTS

Oleh:

Lia Mulyaningsih¹, Herwina², Susi Herlinda³

mulyaningsihlia1@gmail.com

^{1,2,3} Institut Pendidikan dan Teknologi Aisyiyah Riau, Indonesia

Received: 08/05/2026	Revised: 22/05/206	Aproved: 10/06/2026
--------------------------------	------------------------------	-------------------------------

Abstract

This research is motivated by the fact that the ability to write the hijaiyah letters is a fundamental skill that is crucial for early childhood development. However, children's ability to write the hijaiyah letters correctly is still relatively low. This study aims to improve the ability to write the hijaiyah letters in early childhood at KB IT Al-Uswah Bangkinang through the use of loose parts media. The research method used is Classroom Action Research (CLRS), with data collection techniques including observation, documentation, and demonstration. The results showed a significant increase in the ability to write the hijaiyah letters when using loose parts media, with the average achievement of early childhood students increasing from 56% in cycle I to 84% in cycle II. In conclusion, loose parts media has been proven effective in improving children's ability to write the hijaiyah letters. This research contributes to the development of learning science by demonstrating that loose parts media can be adopted as an innovative learning strategy to improve children's ability to write the hijaiyah letters.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis huruf hijaiyah merupakan keterampilan dasar yang sangat penting ditingkatkan pada anak usia dini. Namun, saat ini kemampuan anak dalam menulis bentuk huruf hijaiyah secara tepat masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyyah pada anak usia dini di KB IT Al-Uswah Bangkinang melalui pemanfaatan

media loose parts. Metode penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan unjuk kerja. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan menulis huruf hijaiyah ketika menggunakan media loose parts, di mana rata-rata pencapaian anak usia dini meningkat dari 56% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Kesimpulannya yakni Media loose parts terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah anak. Kontribusi penelitian ini sebagai pengembangan ilmu pembelajaran bahwa media loosepart dapat diadopsi sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyyah anak

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah, Media Loose Parts, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis huruf hijaiyah merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dikuasai oleh anak usia dini.¹ Pembelajaran yang dimulai sejak dini diharapkan memberikan perkembangan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidik perlu memberikan stimulasi yang tepat agar anak mampu menulis bentuk huruf hijaiyah dengan benar dan percaya diri.

Namun, kondisi di lapangan belum sesuai dengan harapan tersebut. Berdasarkan observasi awal di KB IT Al-Uswah Bangkinang, kemampuan menulis huruf hijaiyah anak masih rendah dan belum berkembang maksimal. Dari 10 anak, terdapat 5 anak (50%) yang mengalami kesulitan. Anak-anak tampak bingung saat diminta menuliskan huruf tertentu, seperti huruf *Fa*. Selain itu, koordinasi motorik anak masih lemah; mereka sering keliru memulai penulisan dari sebelah kiri, padahal kaidah menulis huruf hijaiyah harus dimulai

¹ Ike Nur Cahyanti, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3925>.

dari sebelah kanan. Masalah ini juga diperberat oleh kurangnya pendampingan orang tua dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di rumah. Secara keseluruhan, tingkat keberhasilan menulis huruf hijaiyah di sekolah ini baru mencapai angka 40%.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, penggunaan media pembelajaran yang variatif sangat diperlukan karena terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar anak.² Salah satu solusi konkret adalah memanfaatkan media *loose parts* (bahan alam atau benda di sekitar seperti kayu, batu, dan kertas) untuk membentuk huruf hijaiyah. Melalui media ini, anak tidak hanya belajar menulis, tetapi juga aktif bereksplorasi dan bekerja sama. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa anak belajar paling efektif saat terlibat langsung menemukan makna.³ Bukti keberhasilan media ini sudah terlihat di lembaga lain, seperti di TK Aisyiyah, yang melaporkan bahwa 75% anak mengalami peningkatan kemampuan menulis setelah menggunakan media *loose parts*.

Rumusan masalah penelitian ini yakni apakah penggunaan media *loosepart* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah di KB IT Al-Uswah Bangkinang?. Sedangkan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *loosepart* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah di KB IT Al-Uswah Bangkinang

B. Pembahasan

1) Kajian Teori

Menulis, sebagaimana didefinisikan oleh Lamusu merupakan

² Muh Adnan Hudain, "Media Pembelajaran Berbasis Video: Apakah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Anak," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4924>.

³ Heli Apriyanti, "Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik," *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.22>.

sebuah aktivitas kompleks yang melibatkan penuangan gagasan, perasaan, serta pengalaman penulis ke dalam bentuk lambang grafik.⁴ Kegiatan ini melampaui sekadar penyusunan kata, karena menuntut keterlibatan proses berpikir kritis dan kreatif. Sejalan dengan pandangan tersebut, menurut Afnida menegaskan bahwa tujuan utama menulis adalah menyampaikan informasi secara jernih agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam ranah instruksional, menulis juga berfungsi sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur sejauh mana anak usia dini memahami konsep materi yang telah diajarkan oleh pendidik.⁵

Lebih lanjut, Ayuni menguraikan bahwa manfaat menulis mencakup pengasahan daya pikir kritis, pelatihan kedisiplinan, serta perluasan wawasan intelektual.⁶ Dalam konteks pendidikan formal, keterampilan menulis yang mumpuni sangat membantu subjek didik dalam mengomunikasikan ide secara lebih efektif. Salah satu objek penulisan yang krusial adalah huruf hijaiyyah. Menurut Baiti aksara Arab ini terdiri dari 28 huruf yang masing-masing memiliki karakteristik bentuk dan teknik penulisan yang spesifik. Penguasaan huruf hijaiyyah menjadi kompetensi fundamental dalam pendidikan agama Islam, terutama sebagai dasar utama dalam keterampilan membaca Al-Qur'an secara tepat.⁷

⁴ Sance A. Lamusu, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi PG-PAUD Melalui Pendekatan Saintifik," *Jurnal Obsesi* 5, no. 1 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.609>.

⁵ Mutia Afnida, "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh," *Jurnal Obsesi* 4, no. 2 (2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>.

⁶ Despa Ayuni, "Kebun Buah Learning Media for Early Childhood Counting Ability," *Jurnal Obsesi* 3, no. 1 (2019), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.128>.

⁷ Nur Baiti, "Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di TK Az-Zahra Mondang," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.114>.

Pemahaman mengenai klasifikasi huruf hijaiyyah merupakan kompetensi krusial bagi anak usia dini. Hal ini menjadi fondasi utama dalam pembelajaran menulis agar anak mampu mengenali serta membedakan karakteristik visual setiap huruf secara presisi.⁸ Sejalan dengan prinsip tersebut, Nana menegaskan bahwa media pembelajaran berperan penting untuk memperjelas konsep dan mengakselerasi pemahaman anak terhadap materi yang bersifat abstrak.⁹

Dalam konteks inovasi media, *loose parts* hadir sebagai instrumen material lepas yang fleksibel. Berdasarkan definisi Asih *loose parts* merupakan bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, serta dipisahkan kembali melalui berbagai kreativitas tanpa batas.¹⁰ Salah satu klasifikasi *loose parts* yang sangat efektif adalah bahan alam, seperti batu, daun, dan kayu. Menurut Tri dalam risetnya mengungkapkan bahwa integrasi bahan alam tidak hanya meningkatkan daya tarik anak terhadap materi, tetapi juga mendekatkan mereka dengan ekosistem lingkungan sekitar.¹¹

Melalui aktivitas merangkai bentuk huruf hijaiyyah menggunakan media tersebut, anak usia dini mendapatkan pengalaman belajar yang eksploratif. Pendekatan ini tidak hanya mempertajam keterampilan menulis secara teknis, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang rekreatif dan bermakna bagi perkembangan kognitif mereka.

⁸ Windi Dwi Andika, "Keterampilan Penting Sebelum Anak Siap Menulis," *Jurnal Obsesi* 6, no. 4 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1973>.

⁹ N. Sudjana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2021).

¹⁰ Asih Setianingsih, "Implementasi Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini," *Jurnal Aulad* 5, no. 1 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.301>.

¹¹ Tri Utami, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Loose Parts Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini," *Alayya: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.51311/alayya.v2i2.581>.

Riset yang dilakukan oleh muthalib menunjukkan bahwa penggunaan kombinasi berbagai media dalam pembelajaran secara signifikan mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif anak usia dini.¹² Dengan mengintegrasikan bahan alam, bahan buatan, dan material daur ulang, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, menarik, dan interaktif bagi anak.

Selain aspek motivasi, pemanfaatan media *loose parts* berperan krusial dalam mengoptimalkan kemampuan motorik halus. Sejalan dengan temuan aktivitas yang melibatkan manipulasi objek konkret membantu anak mengembangkan koordinasi motorik halus yang menjadi fondasi utama dalam keterampilan menulis.¹³ Lingkungan belajar berbasis *loose parts* ini juga menciptakan atmosfer yang rekreatif; menemukan bahwa anak usia dini yang belajar dalam suasana menyenangkan cenderung lebih cepat dan mudah dalam menyerap materi yang disampaikan.¹⁴

Penggunaan media *loose parts* memfasilitasi terciptanya pembelajaran kolaboratif. Anak-anak dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun dan menciptakan bentuk huruf hijaiyyah secara bersama-sama. Menurut Mubarak, pola kolaborasi seperti ini tidak hanya efektif untuk pemahaman materi tetapi juga berperan penting dalam mengasah kecerdasan sosial serta membangun keterampilan komunikasi interpersonal anak sejak dini.¹⁵

¹² Nurfadilah Muthalib, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kec. Duingi, Kota Gorontalo," *Jurnal Inovasi Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2026), <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/inpaud.v3i1.815>.

¹³ Iisdiyana, "Penggunaan Media Loose Part Dalam Meningkatkan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/dz.v3i1.885>.

¹⁴ Aziatul Farikkah, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part," *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i1.3493>.

¹⁵ Faizul Mubarak, "Upaya Guru Dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi* 6, no. 4 (2022),

Studi sebelumnya termasuk dalam penelitian ini. Misalnya, 1) Eeriani (2022) dalam studinya mengenai kendala pendidik menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif, termasuk *loose parts*, memiliki kaitan erat dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar anak usia dini.¹⁶ Hal ini diperkuat oleh riset 2) Rabiatul (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *loose parts* secara signifikan lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam penguasaan huruf hijaiyyah; tercatat 80% anak mencapai keberhasilan dibandingkan hanya 50% pada kelompok konvensional.¹⁷ Sementara itu, 3) Triyawati menyoroti aspek ketersediaan media dan menemukan bahwa pemanfaatan bahan *loose parts* berkontribusi langsung terhadap optimalisasi motorik halus.¹⁸ Perkembangan motorik yang baik ini menjadi fondasi krusial yang mendukung kemahiran anak dalam menulis. Secara keseluruhan, literatur tersebut menegaskan bahwa media *loose parts* tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis dan memori visual, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Kerangka pemikiran ini menempatkan penggunaan media *loose parts* sebagai variabel independen yang diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen, yaitu kemampuan menulis huruf hijaiyyah pada anak usia dini. Struktur penelitian

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2124>.

¹⁶ Eva Eriani, "Loose Parts: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini," *Jurnal Aulad* 5, no. 1 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.316>.

¹⁷ Rabiatul Adawiyah, "Pemanfaatan Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Anak Di TK Dharma Wanita Persatuan Bawean," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 11 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2411>.

¹⁸ Titin Triyawati, "Implementasi Analisis Penggunaan Loose Part Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di KB Khadijah Ngariboyo," *Jurnal Study Guru Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsjp.8.2.2025.5918>.

dirancang melalui rangkaian tahapan yang sistematis, dimulai dari perencanaan pembelajaran berbasis bahan alam dan benda sekitar, dilanjutkan dengan implementasi tindakan di kelas, serta diakhiri dengan evaluasi mendalam terhadap hasil belajar anak

Selama proses berlangsung, anak usia dini dilibatkan secara aktif untuk berinteraksi langsung dengan berbagai media loose parts yang telah disiapkan. Melalui kegiatan menyusun dan membentuk huruf hijaiyyah secara fisik, anak dapat melihat sekaligus merasakan tekstur dan struktur bentuk huruf tersebut. Pendekatan konkret ini bertujuan agar anak usia dini lebih mudah memahami, memvisualisasikan, dan mengingat karakteristik setiap huruf hijaiyyah dengan cara yang lebih bermakna.

Tahap akhir dari kerangka ini adalah pelaksanaan evaluasi guna mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan menulis yang telah dicapai. Penilaian dilakukan melalui unjuk kerja menulis huruf hijaiyyah serta observasi terhadap tingkat keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk membuktikan efektivitas penggunaan media *loose parts* dalam menstimulasi kemampuan menulis. Melalui alur yang jelas ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di KB IT Al-Uswah Bangkinang

Tabel 1. Kerangka Pemikiran

Pra metode (Kelemahan)	Setelah Metode (Kelebihan)
1. Sebelum adanya metode pembelajaran menggunakan media loosepart berupa kerikil dan pasir, anak jenuh	1. Setelah saya melakukan observasi dengan media yang baru pada pembelajaran baca tulis menggunakan media

dengan media yang loosepart anak kelihatan digunakan saat pembelajaran tertarik.	
bacatulis dengan media kartu huruf.	2. Kemudian dengan menggunakan media loosepart terbukti anak dapat memahami konsep baca tulis.
2. Anak selalu menghindar sewaktu belajar baca tulis dan anak selalu mengalihkan perhatiannya ke area lain, seperti area balok, seni.	3. Metode pembelajaran menggunakan media loosepart terbukti efektif dapat dilihat dari anak mulai menyenangi pembelajaran.
3. Anak mengerjakan tugas tidak selesai, disebabkan oleh minat anak yang kurang terhadap media dan pemberian tugas oleh guru.	

2) Metode penelitian

Penelitian ini menerapkan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai kerangka metodologis utamanya. Sejalan dengan pandangan Iskandar, PTK didefinisikan sebagai suatu upaya sistematis yang dilakukan oleh pendidik, baik secara mandiri maupun kolaboratif, dengan tujuan strategis untuk memperbaiki kualitas proses serta mengoptimalkan hasil pembelajaran di dalam kelas. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menghadirkan solusi praktis atas hambatan belajar yang ditemukan di lapangan.¹⁹

Penelitian ini dilaksanakan di kelas A pada KB IT AL-Uswah Kec. Bangkinang Kab. Kampar Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 5 siswa laki laki.

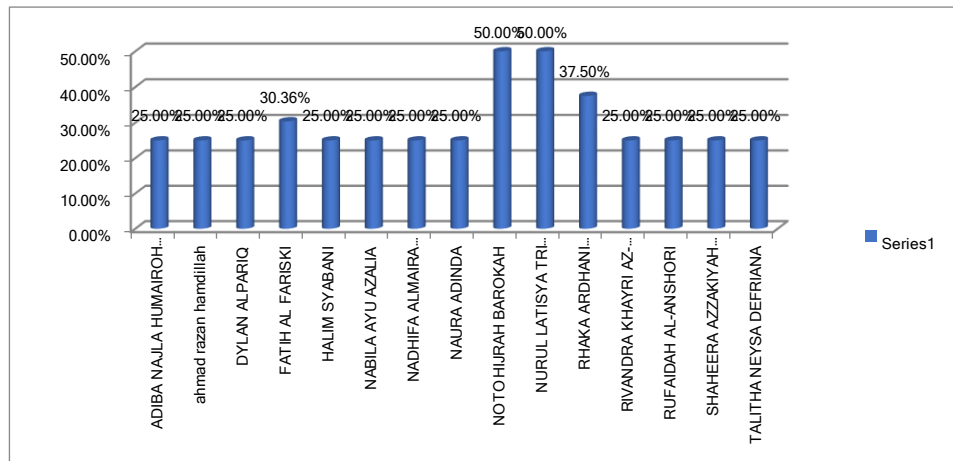
¹⁹ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi: Gp. Press, 2009).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: 1) Observasi Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian. Peneliti berfokus pada pengamatan terhadap kondisi fisik pojok baca, pelaksanaan kegiatan membaca, tingkat minat baca anak, serta dampak dari pemanfaatan pojok baca tersebut di kelas. 2) Dokumentasi Metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun data melalui catatan atau dokumen relevan yang mendukung pemecahan masalah penelitian, baik berupa naskah teks maupun arsip foto kegiatan. Teknik ini diterapkan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai foto kegiatan anak dikelas A selama mengikuti pelajaran

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran anak setelah menggunakan media lossepart. Dengan kriteria apabila anak (individu) telah mencapai nilai rata-rata 75, maka anak secara individu kemampuan membaca dan menulisnya sudah meningkat. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 75% dari seluruh anak memperoleh nilai 75, maka anak dikatakan telah memahami.

3) Hasil penelitian

Hasil penelitian dijelaskan berdasarkan observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan.



Gambar 1. Diagram data Hasil observasi Kemampuan Menulis Anak Pra Tindakan

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah 15 anak masih rendah dengan jumlah persentase 29,52%. Diagram ini menunjukkan bahwa 15 anak kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah masih rendah

Tabel 2. Hasil Penelitian Menulis Huruf Hijaiyah pada Pertemuan 1 Siklus 1

No	Nama Anak	Jumlah yang teridentifikasi				Jumlah Persentase
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1	ANH	6	8			39,29%
2	ARH	9	5			33,93%
3	DA	12	2			28,57%
4	FF	7	7			37,50%
5	HS	12	2			28,57%
6	NAA	9	5			33,93%
7	NA	9	6			37,50%
8	NAD	11	3			30,36%

9	NHB		9	5	58,93%
10	NLC		7	7	62,50%
11	RAP	4	8	2	46,43%
12	RKZ	9	5		33,93%
13	RA	11	3		30,36%
14	SAM	12	2		28,57%
15	TND	10	4		32,14%
Jumlah					562,50%
rata-rata					37,50%

Setelah memberikan tindakan pertama, peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama pada siklus 1 ini mencapai 37,50%. Kendala yang dihadapi yaitu masih ada beberapa anak yang belum menyimak dengan seksama. Pada tahap ini peneliti juga berharap lebih bisa mengatur jalannya kegiatan Menulis Huruf Hijaiyah dengan lebih baik lagi dan lebih jelas dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan Menulis Huruf Hijaiyah berlangsung, dan memberikan kesempatan kepada anak yang masih belum mampu menulis

Tabel 3. Hasil Penelitian Menulis Huruf Hijaiyah pada Pertemuan 2 Siklus 1

No	Nama Anak	Jumlah yang teridentifikasi				Jumlah Persentase
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1	ANH		12	2		53,57%
2	ARH	5	9			41,07%
3	DA	7	7			37,50%
4	FF		12	2		53,57%
5	HS	5	9			41,07%
6	NAA	3	9	2		48,21%
7	NA	3	9	2		48,21%
8	NAD	3	9	2		48,21%
9	NHB		4	10		67,86%
10	NLC		3	11		69,64%
11	RAP		10	4		57,14%
12	RKZ		14			50,00%
13	RA	6	8			39,29%
14	SAM	6	8			39,29%

15	TND	6	8	39,29%
Jumlah				733,93%
rata-rata				48,93%

Setelah memberikan tindakan kedua, peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan kedua pada siklus 1 ini mencapai 31, 20%. Kendala yang di hadapi ketika proses kegiatan Menulis Huruf Hijaiyah yaitu masih ada anak yang rebut dan tidak mau memperhatikan sehingga mengganggu anak yang lain yang sedang memperhatikan sehingga arahan peneliti pada saat menuliskan huruf kurang terdengar jelas. Pada tahap ini peneliti juga diharapkan lebih aktif dan bisa mengatur jalannya kegiatan menulis permulaan dengan baik, dan lebih jelas lagi dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media *Loosepart*

Setelah memberikan tindakan kedua, peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan ketiga pada siklus 1 ini mencapai 55,48%. Kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan tindakan ke empat ini yaitu masih ada anak yang tidak memperhatikan pada saat guru menuliskan huruf hijaiyyah dan masih ada anak yang menulis simbol huruf tidak sesuai dengan bunyi huruf.

Pada tahap ini peneliti juga diharapkan dapat menjelaskan media dan menuliskan huruf hijaiyah dengan tulisan yang jelas, peneliti juga diharapkan lebih aktif lagi pada tindakan-tindakan selanjutnya. Berikut hasilnya

Tabel 4. Hasil Penelitian Menulis Huruf Hijaiyah pada Pertemuan 3 Siklus 1

No	Nama Anak	Jumlah yang teridentifikasi				Jumlah Persentase
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1	ANH		9	5		58,93%

2	ARH	2	12		46,43%
3	DA	5	9		41,07%
4	FF		10	4	57,14%
5	HS	3	11		44,64%
6	NAA		10	4	57,14%
7	NA		10	4	57,14%
8	NAD		10	4	57,14%
9	NHB		3	11	69,64%
10	NLC			14	75,00%
11	RAP		9	5	58,93%
12	RKZ		11	3	55,36%
13	RA		12	2	53,57%
14	SAM		14		50,00%
15	TND		9	5	58,93%
Jumlah					832,14%
rata-rata					55,48%

Selanjutnya dilakukan Tindakan pada siklus II

Tabel 5. Hasil Penelitian Menulis Huruf Hijaiyah pada Pertemuan 1 Siklus 2

No	Nama Anak	Jumlah yang teridentifikasi				Jumlah Persentase
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1	ANH		3	11		69,64%
2	ARH		14			50,00%
3	DA	3	7	4		51,79%
4	FF		5	9		66,07%
5	HS	3	3	8		58,93%
6	NAA		5	9		66,07%
7	NA		5	9		66,07%
8	NAD		5	9		66,07%
9	NHB			14		75,00%
10	NLC			11	3	80,36%
11	RAP		5	9		66,07%
12	RKZ		5	9		66,07%
13	RA		7	7		62,50%
14	SAM		11	3		55,36%
15	TND		11	3		55,36%
Jumlah						955,36%
rata-rata						63,69%

Setelah tindakan pertama pada siklus ke II dilaksanakan, peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siklus ke II ini mencapai 63,69%. Kendala yang di hadapi adalah ketika melakukan kegiatan menempel huruf hijaiyyah masih ada anak yang mengganggu tema

Tabel 6. Hasil Penelitian Menulis Huruf Hijaiyah pada Pertemuan 2 Siklus 2

No	Nama Anak	Jumlah yang teridentifikasi				Jumlah Persentase
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1	ANH			14		75,00%
2	ARH		10	4		57,14%
3	DA		10	4		57,14%
4	FF			9	5	83,93%
5	HS		7	7		62,50%
6	NAA			14		75,00%
7	NA			14		75,00%
8	NAD			14		75,00%
9	NHB			4	10	92,86%
10	NLC			4	10	92,86%
11	RAP			14		75,00%
12	RKZ			14		75,00%
13	RA			14		75,00%
14	SAM		6	8		64,29%
15	TND		7	7		62,50%
		Jumlah rata-rata				1098,21% 73,21%

Setelah tindakan kedua pada siklus ke II dilaksanakan, peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan ke dua siklus ke II ini mencapai 73,21%. Kendala yang di hadapi adalah ketika melakukan kegiatan membaca masih ada anak yang belum dapat membaca kata dengan benar semua.

Tabel 7. Hasil Penelitian Menulis Huruf Hijaiyah pada Pertemuan 3 Siklus 2

No	Nama Anak	Jumlah yang teridentifikasi				Jumlah Persentase
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1	ANH			12	2	78,57%
2	ARH		7	7		62,50%
3	DA		9	5		58,93%
4	FF				14	100,00%
5	HS		6	8		64,29%
6	NAA			12	2	78,57%
7	NA			12	2	78,57%
8	NAD			12	2	78,57%
9	NHB				14	100,00%
10	NLC				14	100,00%
11	RAP			12	2	78,57%
12	RKZ			12	2	78,57%
13	RA			12		64,29%
14	SAM		4	10		67,86%
15	TND		3	11		69,64%
		Jumlah rata-rata				1158,93% 77,26%

Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah menggunakan media loosepart (pasir, kerikil, batang jayu dan biji) pada kelas A di KB IT AL-Uswah sudah berkembang dengan baik dan meningkat dan mencapai 77,26%.

4) Pembahasan

Penggunaan media loosepart dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyyah di KB IT Al-Uswah merupakan pendekatan yang inovatif dan interaktif. Loosepart sendiri merujuk pada berbagai material yang

dapat dipindahkan dan digunakan dalam berbagai cara, seperti pasir, kerikil, batang kayu, dan biji-bijian. Menurut Kearney penggunaan loosepart dalam pendidikan dapat meningkatkan kreativitas dan keterlibatan anak, karena mereka dapat mengeksplorasi dan berimajinasi dengan bahan-bahan tersebut.²⁰

Dalam penerapannya, proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyyah menggunakan media loosepart. Misalnya, anak-anak diajak untuk membentuk huruf dengan menggunakan pasir dan kerikil. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami bentuk dan struktur huruf hijaiyyah secara lebih konkret. Penelitian oleh Houghton & Sweeney menunjukkan bahwa aktivitas fisik dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman.²¹

Peningkatan kemampuan menulis huruf hijaiyyah di kelas A KB IT Al-Uswah dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk keterampilan motorik halus, pemahaman bentuk huruf, dan kepercayaan diri anak dalam menulis. Sebelum penerapan media loosepart, observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam menulis huruf hijaiyyah dengan benar. Data dari pengamatan awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 29,52% anak yang mampu menulis huruf dengan baik.

Setelah penerapan media loosepart selama penelitian, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sekitar 77,26% anak kini mampu menulis huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang kreatif dan interaktif seperti loosepart dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis

²⁰ S. Kearney, *Loose Parts: Inspiring Play in Young Children* (New York: Redleaf Press, 2017).

²¹ Houghton and Sweeney, "The Impact of Physical Activity on Learning and Child Development," *International Journal of Early Childhood Education* 26, no. 2 (2018).

anak. Menurut penelitian oleh Thompson penggunaan alat bantu visual dan material manipulatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam menulis.²²

Secara keseluruhan, penerapan media loosepart dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyyah di KB IT Al-Uswah tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis anak, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan, yang pada gilirannya akan mempersiapkan mereka untuk pembelajaran yang lebih lanjut di masa depan

C. Kesimpulan

Penelitian di KB IT Al-Uswah Bangkinang menyimpulkan bahwa penggunaan media loose parts secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun. Peningkatan drastis terlihat dari data capaian anak yang semula hanya 29,52% sebelum tindakan, melonjak menjadi 77,26% setelah intervensi. Metode interaktif ini terbukti efektif mengoptimalkan koordinasi motorik halus dan pemahaman bentuk huruf melalui pengalaman belajar yang konkret. Hasil ini menegaskan bahwa pemanfaatan media yang menarik dan variatif mampu merangsang motivasi serta minat belajar anak secara maksimal dalam penguasaan huruf hijaiyyah.

²² Thompson, "Visual Aids and Learning: Enhancing Engagement and Retention in Early Childhood Education," *Journal of Educational Psychology and Practice* 12, no. 3 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.26803/ijlter.20.4.1>.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatal. "Pemanfaatan Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Anak Di TK Dharma Wanita Persatuan Bawean." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 11 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2411>.
- Afnida, Mutia. "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh." *Jurnal Obsesi* 4, no. 2 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>.
- Andika, Windi Dwi. "Keterampilan Penting Sebelum Anak Siap Menulis." *Jurnal Obsesi* 6, no. 4 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1973>.
- Apriyanti, Heli. "Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik." *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.22>.
- Ayuni, Despa. "Kebun Buah Learning Media for Early Childhood Counting Ability." *Jurnal Obsesi* 3, no. 1 (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.128>.
- Baiti, Nur. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di TK Az-Zahra Mondang." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.114>.
- Cahyanti, Ike Nur. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3925>.
- Eriani, Eva. "Loose Parts: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini." *Jurnal Aulad* 5, no. 1 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.316>.
- Farikkah, Aziatul. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part." *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i1.3493>.
- Houghton, and Sweeney. "The Impact of Physical Activity on Learning and Child Development." *International Journal of Early Childhood Education* 26, no. 2 (2018).
- Hudain, Muh Adnan. "Media Pembelajaran Berbasis Video: Apakah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4924>.

- Iisdiyana. "Penggunaan Media Loose Part Dalam Meningkatkan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2025).
<https://doi.org/https://doi.org/10.61104/dz.v3i1.885>.
- Iskandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: Gp. Press, 2009.
- Kearney, S. *Loose Parts: Inspiring Play in Young Children*. New York: Redleaf Press, 2017.
- Lamusu, Sance A. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi PG-PAUD Melalui Pendekatan Saintifik." *Jurnal Obsesi* 5, no. 1 (2021).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.609>.
- Mubarak, Faizul. "Upaya Guru Dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi* 6, no. 4 (2022).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2124>.
- Muthalib, Nurfadilah. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kec. Dungingi, Kota Gorontalo." *Jurnal Inovasi Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2026).
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/inpaud.v3i1.815>.
- Setianingsih, Asih. "Implementasi Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal Aulad* 5, no. 1 (2022).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.301>.
- Sudjana, N. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo, 2021.
- Thompson. "Visual Aids and Learning: Enhancing Engagement and Retention in Early Childhood Education." *Journal of Educational Psychology and Practice* 12, no. 3 (2021).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26803/ijlter.20.4.1>.
- Triyawati, Titin. "Implementasi Analisis Penggunaan Loose Part Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di KB Khadijah Ngariboyo." *Jurnal Study Guru Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2025).
<https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5918>.
- Utami, Tri. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Loose Parts Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini." *Alayya: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022).
<https://doi.org/https://doi.org/10.51311/alayya.v2i2.581>.

